

INTISARI

Latar belakang penelitian ini adalah menurunnya penggunaan Bahasa Lampung di era globalisasi dan kurangnya efisiensi kamus manual dalam penerjemahan. Penelitian ini membatasi penerjemahan kalimat berdasarkan kamus Bahasa Lampung-Indonesia yang diterbitkan tahun 2020 dan kamus Bahasa Lampung Api. Sistem yang dikembangkan adalah *Command Line Interface* (CLI) yang menggunakan bahasa pemrograman *Python* dan melakukan penerjemahan kata per kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan mesin penerjemah otomatis berbasis *Direct Machine Translation* (DMT) yang mampu menerjemahkan teks dari Bahasa Lampung dialek *Api* dan *Nyo* ke Bahasa Indonesia secara cepat.

Metode penelitian melibatkan perancangan sistem menggunakan paradigma DMT, implementasi program penerjemah berbasis CLI, dan evaluasi kualitas terjemahan menggunakan *BLEU Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mesin penerjemah ini menghasilkan akurasi yang bervariasi: dialek *Api* mencapai akurasi 64,24%, dialek *Nyo* 26,79%, dan kombinasi kedua dialek dengan kamus pertama mencapai 59,92%. Penggunaan kamus kedua menunjukkan akurasi lebih rendah sebesar 26,37%, mengindikasikan keterbatasan kosa kata dalam database.

Penelitian ini berkontribusi pada pelestarian Bahasa Lampung melalui teknologi penerjemahan yang relevan dengan budaya lokal dan memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan akurasi terjemahan.

Kata Kunci: *Direct Machine Translation*, Bahasa Lampung, Dialek *Api*, Dialek *Nyo*, Penerjemahan Otomatis, *BLEU Score*, Pelestarian Bahasa.

ABSTRAK

The background of this research is the decline in the use of the Lampung language in the era of globalization and the inefficiency of manual dictionaries for translation. This research is limited to translating sentences based on the Lampung-Indonesian dictionary published in 2020 and the Lampung Api dictionary. The system developed is a *Command Line Interface* (CLI) using *Python* programming language, performing word-by-word translation.

This study aims to develop an automatic translation machine based on *Direct Machine Translation* (DMT) capable of quickly translating text from the Lampung language dialects of Api and Nyo to Indonesian. The research methodology involves designing the system using the DMT paradigm, implementing the CLI-based translation program, and evaluating the translation quality using the *BLEU Score*. The results show that the translation machine produces varying accuracy: *Api* dialect achieves 64.24% accuracy, *Nyo* dialect 26.79%, and the combination of both dialects with the first dictionary achieves 59.92%. Using the second dictionary shows lower accuracy at 26.37%, indicating the vocabulary limitations in the database.

This study contributes to the preservation of the Lampung language through translation technology relevant to local culture and provides a foundation for further development to improve translation accuracy.

Keywords: *Direct Machine Translation*, Lampung Language, *Api* Dialect, *Nyo* Dialect, Automatic Translation, *BLEU Score*, Language Preservation.